

PEMANFAATAN SEKAM PADI SEBAGAI PUPUK KOMPOS DESA PEMATANG LIMAU

Rini Dwiastuti, Mikha Raditya, Elizabeth Britney Calista, Fajar Henawan, Muhamad Arbiadi, Olvi Restiana, Filea Lestari, Dance Jefri Heli, Mitranata, Devi Natalia, Chi-Chi Priskila, Yosep Arianto, Jumriyah, Lidya, Frenki

Salah satu komoditas utama di Desa Pematang Limau adalah padi. Desa Pematang Limau memiliki luas lahan padi sebesar 300 hektar dengan menghasilkan 2,60 ton per hektar padi pada tahun 2021.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, potensi yang dapat dikembangkan adalah pemanfaatan sekam padi karena mayoritas masyarakat adalah bertani.

Melihat dari potensi limbah yang dihasilkan oleh penggilingan padi terutama di bidang pertanian, kelompok KKN-T Mandiri Universitas Palangka Raya memberikan solusi dengan memanfaatkan limbah padi yaitu sekam padi yang sudah dibakar maupun yang belum dibakar untuk nantinya dijadikan media tanam. Oleh karena itu kami menggagas program kerja pemanfaatan sekam padi sebagai pupuk kompos yang kami laksanakan melalui metode deskriptif, sosialisasi dan demonstrasi.

Pelaksanaan program kerja dilakukan berdasarkan hasil observasi yang mana melihat potensi yang dapat dikembangkan oleh setiap warga desa yang ada di Desa Pematang Limau. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan potensi yang dapat dikembangkan berada di bidang pertanian yaitu sekam padi.

Kegiatan yang kami lakukan melibatkan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), ibu-ibu anggota PKK, aparat desa, dan masyarakat secara langsung dan tidak langsung. Kegiatan program kerja kami ini disambut baik oleh masyarakat Desa Pematang Limau sehingga dapat berjalan baik.

Alat dan Bahan

Alat

1. Cangkul
2. Polybag

Bahan

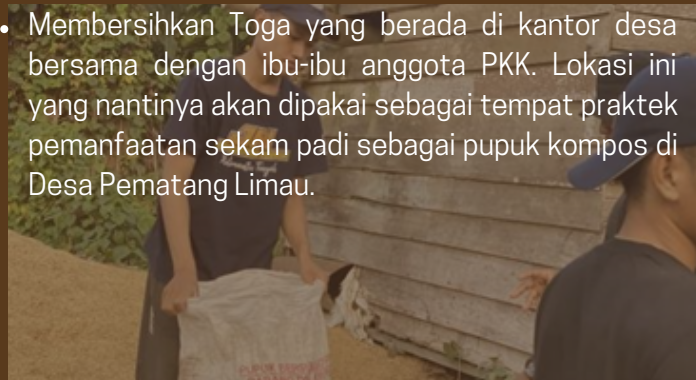
1. Sekam yang belum di bakar
2. Sekam yang sudah di bakar
3. Tanah Subur
4. Pupuk Kandang
5. Pupuk Cair (EM4)

Tahapan Pelaksanaan

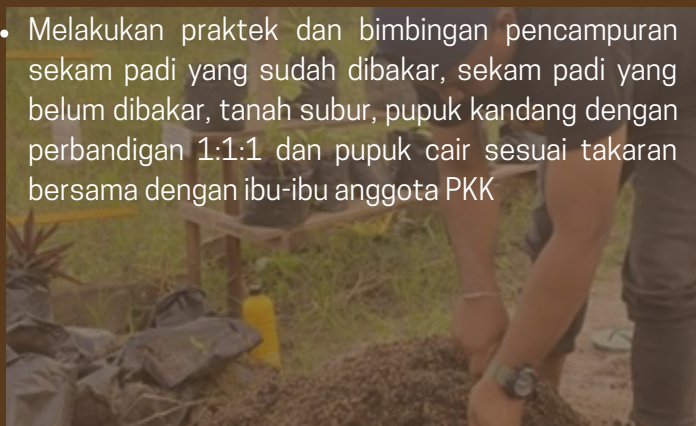
- Melakukan sosialisasi tentang manfaat penggunaan sekam padi sebagai pupuk kompos kepada ibu-ibu anggota PKK dan masyarakat Desa Pematang Limau



- Membersihkan Toga yang berada di kantor desa bersama dengan ibu-ibu anggota PKK. Lokasi ini yang nantinya akan dipakai sebagai tempat praktek pemanfaatan sekam padi sebagai pupuk kompos di Desa Pematang Limau.



- Melakukan praktek dan bimbingan pencampuran sekam padi yang sudah dibakar, sekam padi yang belum dibakar, tanah subur, pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1 dan pupuk cair sesuai takaran bersama dengan ibu-ibu anggota PKK



- Pengaplikasian pupuk kompos tersebut kepada tanaman yang ada di dalam Toga dan proses inkubasi dari pupuk kompos selama kurang lebih 1 minggu



Setelah proses inkubasi pupuk kompos pada polybag selama kurang lebih seminggu, pupuk kompos dapat diaplikasikan langsung dengan penanaman bibit.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan sekam padi menjadi pupuk kompos dan menambah informasi mengenai pembuatan pupuk kompos dari sekam padi dengan bahan campuran lainnya hingga proses dan tujuan masa inkubasi media tanam.

Harapan kami kepada masyarakat desa agar apa yang sudah kami laksanakan dapat dikelola dan dipraktekkan kembali dengan baik. Media tanam yang telah dibuat bersama pada saat praktek dapat diaplikasikan dan memberikan hasil tanaman yang diharapkan